

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *cross sectional* dengan pendekatan analitik - deskriptif untuk mengetahui dalam 1 (satu) waktu prevalensi *burnout* pada mahasiswa rotasi klinik dan pengaruhnya pada pasien safety dirumah sakit pendidikan.

B. Populasi, Sample, Sampling

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa kedokteran yang telah selesai pendidikan preklinik dan sedang menjalani rotasi klinik (*Co-Assistant*) dirumah sakit pendidikan dirumah sakit pendidikan negeri yang bekerjasama dengan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Sampel dalam penelitian kali ini berjumlah 70 orang yang terdiri dari mahasiswa kedokteran yang sedang menjalani rotasi klinik (*Co-Assistant*) yang berada dirumah sakit negeri yang telah bekerjasama dengan

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen:

a. Burnout

2. Variabel Independen:

a. Patient safety

D. Definisi Operasional

1. Variabel Independen: *Burnout*

Menurut Maslach (2007) *Burnout* adalah sindrom psikologis kelelahan, sinisme, dan ketidakefektifan di tempat kerja. Itu dianggap menjadi pengalaman stres individu yang tertanam dalam konteks hubungan sosial yang rumit, dan itu melibatkan persepsi orang dari diri sendiri dan lainnya di tempat kerja.

Alat ukur untuk melihat tingkat burnout menggunakan panduan kuesioner dari MBI (Maslach Burnout Inventory) yang terdiri dari *Emotional*

Exhaustion, Depersonalisasi dan Personal Accomplishment dengan menggunakan skala *Likert*.

2. Variabel Dependen: *Patient safety*

Patient safety adalah tidak adanya kesalahan atau bebas dari cedera akibat kecelakaan dimana Rumah Sakit membuat asuhan pasien lebih aman, mencegah terjadinya cedera serta tidak mengambil suatu tindakan yang seharusnya diambil (Khon, Corrigan & Donalson, 2000). Pemahaman *patient safety* diukur menggunakan instrumen kuesioner *APSQ (Attitude to Patient Safety Questionnaire)* dengan menggunakan skala *Likert*.

E. Instrumen Penelitian

Panduan kuesioner burnout menggunakan panduan panduan kuesioner dari MBI. Kuesioner ini menggunakan skala *Likert* untuk 7 pilihan jawaban berbeda dengan skala nilai 0 sampai dengan 6. Sedangkan, Instrumen penilaian *patient safety* menggunakan panduan kuesioner dari *APSQ (Attitude to Patient Safety Questionnaire)*, menggunakan

skala *Likert* yang terdapat 7 pilihan jawaban dengan rentang skala nilai 1 sampai dengan 7.

F. Uji Validitas dan Realibilitas

Dalam penelitian ini, peneliti tidak melakukan uji validitas dan realibilitas karena kuesioner yang digunakan telah dilakukan uji valid dan uji realibilitas pada penelitian sebelumnya oleh Louise, Judith et al (2016). Pernyataan-pernyataan dalam kuesioner dilakukan pengujian dan pernyataan yang tidak valid dibuang. Instrumen dianggap valid apabila probalitas jika *sign (2 tailed)* $\leq 0,05$. Pernyataan-pernyataan yang valid selanjutnya diukur realibilitasnya menggunakan uji *Cronbach's Alpha*. Pengukuran realibilitas dilakukan dengan cara *one shot* atau diukur sekali saja dan didapatkan hasil $>0,6$ yang berarti telah *reliable*. Sesuai menurut Sorra&Nieva (2004) bahwa butir-butir pernyataan dikatakan *reliable* apabila hasil pengukuran realibilitasnya menunjukkan nilai $>0,6$.

G. Analisis data

Pada penelitian ini peneliti mengolah data primer yang didapatkan dari kuesioner menggunakan metode deskriptif. Kemudian data akan dilakukan *coding* dan *scoring* sehingga

dapat dilakukan tabulasi. Nilai reabilitas dari data penelitian kemudian akan diperiksa dengan uji *Cronbach's alpha*.

H. Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian ini dimulai dengan menerjemahkan kuesioner *Maslach Burnout Inventory (MBI)* dan *Patient Safety* ke dalam bahasa Indonesia. Kuesioner tersebut lalu diunggah ke dalam bentuk formulir *offline* yang kemudian disebar luaskan secara kepada mahasiswa rotasi klinik di kedua rumah sakit pendidikan, dengan dibantu petugas administrasi mahasiswa. Kuesioner yang telah terisi kemudian diolah dengan menggunakan program komputer.

I. Etika Penelitian

Seluruh responden diberitahukan prosedur penelitian dan diminta persetujuannya dengan mengisi informed consent. Responden berhak menolak ikut serta dalam penelitian dan tidak akan mendapatkan sanksi apapun. Identitas responden dirahasiakan dan tidak akan dipublikasikan tanpa seizin responden. Selanjutnya lembar

persetujuan disampaikan kepada informan dengan menekankan pada etika yang meliputi:

1. *Informed consent* (Lembar Persetujuan)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian. Pemberian lembar *informed consent* bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada responden mengenai maksud, tujuan dan dampak dari penelitian tersebut.

2. *Anonymity* (Tanpa Nama)

Anonymity yaitu etika dalam menjamin data responden dan hanya mencantumkan kode tidak ada format nama.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Confidentiality (kerahasiaan) adalah aturan dan etika untuk menjamin kerahasiaan hasil penelitian dan hanya memaparkan data yang pada hasil riset. Hanya data tertentu yang akan ditampilkan sebagai hasil penelitian.